

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kemitraan Sektor Publik dengan Sektor Swasta”. Kemitraan Sektor Publik dengan Sektor Swasta merupakan kontrak yang disepakati bersama antara dua pihak (sektor publik dan sektor swasta) atau lebih, atas sudut biaya, manajemen peran serta risiko. Yang mana suatu negara dapat diakui keberadaannya apabila negara tersebut mempunyai wilayah sebagai daerah kekuasaan, rakyat sebagai penghuni, dan pemerintah sebagai pengelola atas kepentingan suatu wilayah dan rakyatnya. Maka dengan sistem kerjasama yang berfungsi mengoptimalkan kekurangan dari kedua belah pihak, terwujudlah sebuah kemitraan sebagai pondasi dalam mempertahankan pengakuan dari negara lain atas kelayakan suatu negara yang berdaulat.

Objek penelitian ini ialah lima jurnal internasional terkait isu keamanan pangan dan kekeringan yang melanda lahan pertanian. Penelitian ini merupakan jenis kajian studi pustaka. Metode yang digunakan ialah kualitatif-interpretivis. Sedangkan analisis penelitian ini menggunakan sistem pengolahan secara historis faktual, yaitu interpretasi, kesinambungan historis, deskripsi, dan refleksi.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) alasan negara Amerika Serikat, Inggris, Korea Selatan, India, Thailand, Filipina, dan Afrika Selatan dalam memilih untuk menerapkan kemitraan sektor publik dengan sektor swasta; (2) identifikasi bentuk kemitraan sektor publik dengan sektor swasta dari lima jurnal internasional terkait isu keamanan pangan dan kekeringan yang melanda lahan pertanian, serta kemungkinan penerapannya di Indonesia.

Kata kunci: Kemitraan sektor publik dengan sektor swasta, keamanan pangan, dan kekeringan lahan pertanian.

ABSTRACT

The research is titled "Public Sector Partnership with Private Sector". Public Sector Partnership with Private Sector is a mutually agreed contract between two parties (public sector and private sector) or more, on the cost side, risk management and risk management. Which a country can be recognized if the country has territory as a region of power, the people as occupants, and the government as a manager of the interests of a region and its people. So with a system of cooperation that serves to optimize the shortcomings of both sides, the establishment of a partnership as a foundation in maintaining the recognition of other countries on the feasibility of a sovereign state.

The object of this research is five international journals related to the issue of food safety and drought that hit agricultural land. This research is a type of literature study. The method used is qualitative-interpretive. While the analysis of this research uses a factually factual processing system, namely interpretation, historical continuity, description, and reflection.

The results achieved in this study are as follows: (1) the reasons of the United States, Britain, South Korea, India, Thailand, the Philippines and South Africa in choosing to implement public sector partnerships with the private sector; (2) identification of public-sector partnerships with the private sector from five international journals on food security and drought afflicting agricultural land, and possible application in Indonesia.

Keywords: Public sector partnerships with the private sector, food security, and farmland drought.